



Petrus Roland Wela<sup>1</sup>  
 Yosefina Andia  
 Dekrita<sup>2</sup>  
 Kristiana Reinildis  
 Aek<sup>3</sup>

## PERAN BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BAPELITBANG) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SIKKA MELALUI RETRIBUSI PENJUALAN PRODUK COKELAT SIKKA PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS SIKKA INNOVATION CENTRE

### Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka melalui Retribusi penjualan produk Cokelat Sikka pada Unit Pelaksana Teknis Sikka *Innovation Centre*. Permasalahan yang dihadapi selama 3 tahun terakhir pada UPT.SIC yaitu total pendapatan setiap tahunnya dari tahun 2020, 2021, dan 2022 itu tidak mencapai target yang sudah ditetapkan oleh Bapelitbang Kabupaten Sikka. Kurangnya mempromosikan produk, inovasi produk serta kurangnya strategi pemasaran yang baik tentunya dapat mempengaruhi kerugian dalam pendapatan penjualan produk tersebut. Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan di kantor Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sikka di Unit Pelaksanaan Teknis Sikka *Innovation Centre*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kegiatan. Data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa peran BAPELITBANG dalam Peningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Retribusi Penjualan Produk Cokelat Sikka pada UPT.SIC.

**Kata Kunci** : BAPELITBANG, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Jasa Usaha

### Abstract

This article aims to find out the role of the Planning and Research and Development Agency in increasing Sikka Regency's original regional income through levies on sales of Sikka Chocolate products at the Sikka Innovation Centre Technical Implementation Unit. The problem faced during the last 3 years at UPT.SIC is that the total income for each year from 2020, 2021 and 2022 has not reached the target set by the Sikka Regency Bapelitbang. Lack of product promotion, product innovation and lack of a good marketing strategy can certainly affect losses in product sales revenue. This work internship activity was carried out at the office of the Sikka Regency Planning, Research and Development Agency at the Sikka Innovation Centre Technical Implementation Unit. The research method used is the activity method. Data collected through interviews and analyzed qualitatively. The results of this research show that the role of BAPELITBANG in increasing local original income through levies on sales of Sikka chocolate products at UPT.SIC.

**Keyword** : BAPELITBANG, Locally Generated Revenue, Business Services Levy

### PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan yaitu mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar, dan

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa  
 email: petrusrolandwela12@gmail.com

mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi (Permendikbud, 2020).

Salah satu program dari kampus merdeka yaitu magang mahasiswa. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terutama magang mahasiswa adalah sebagai langkah untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, mengenal dan mengetahui dunia profesi atau sistem kerja dunia profesional yang sebenarnya. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa akan mengalami keterlibatan langsung dan mendalam sebagai pengalaman yang berguna di kehidupan setelah menempuh perkuliahan, gambaran nyata dunia kerja, membangun relasi dan koneksi di dalam industri tempat magang, serta perkembangan maupun keberlanjutan karier untuk ke depannya di dunia pekerjaan.

Salah satu fungsinya dari BAPELITBANG Kabupaten Sikka yaitu Perencanaan Pembangunan Daerah. Perencanaan Pembangunan Daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/ Daerah dalam jangka waktu tertentu.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah hal yang tak kalah penting adalah tersedianya Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sektor penting dalam Pendapatan Asli Daerah yaitu Retribusi Daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan / atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan (BAPELITBANG) Kabupaten Sikka termasuk salah satu perangkat daerah pengelola PAD melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sikka *Innovation Centre* (SIC) yang dibentuk pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Sikka Nomor 1 Tahun 2017. UPT SIC ini dibentuk dengan tujuan sebagai pusat penerapan teknologi untuk mendorong perekonomian di Kabupaten / Kota dan sebagai tempat pelatihan, pemagangan, pusat diseminasi teknologi dan pusat advokasi bisnis ke Masyarakat luas.

Cho-sik adalah produk coklat yang dihasilkan dari bahan baku biji kakao asli Sikka yang difermentasi oleh petani Sikka dengan menggunakan standar baku produksi nasional dan dikerjakan oleh putra putri Sikka. Produk Cho-Sik sendiri telah dipasarkan baik dalam wilayah Kabupaten Sikka maupun luar Kabupaten Sikka yang berimbas pada pendapatan yang diperoleh. Pendapatan penjualan dari produk Cho-Sik turut menyumbang dalam peningkatan pendapatan asli daerah dimana pendapatan atas penjualan Cho-Sik tersebut disetor pada kas daerah sebagai hasil tarif retribusi penjualan produksi usaha daerah Coklat Sikka.

Permasalahan yang dihadapi selama 3 tahun terakhir pada UPT.SIC yaitu total pendapatan setiap tahunnya dari tahun 2020, 2021, dan 2022 itu tidak mencapai target yang sudah ditetapkan oleh Bapelitbang Kabupaten Sikka. Kurangnya mempromosikan produk, inovasi produk serta kurangnya strategi pemasaran yang baik tentunya dapat mempengaruhi kerugian dalam pendapatan penjualan produk tersebut.

Tujuan dari laporan magang ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan (BAPELITBANG) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka Melalui Retribusi Penjualan Produk Cokelat Sikka Pada Unit Pelaksana Teknis Sikka *Innovation Centre*

## METODE

Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan di kantor Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sikka di Jalan Mawar Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka. Kegiatan magang kerja dijalankan selama kurang lebih empat bulan terhitung dari tanggal 16 Agustus 2023 sampai tanggal 23 Desember 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kegiatan. Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara bersama Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peranan Bapelitbang dalam meningkatkan PAD melalui retribusi penjualan Cho-Sik

Menurut Bapak Suryanto Nara Bata selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan, BAPELITBANG turut mengambil peran dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Retribusi penjualan produk Cokelat Sikka pada UPT. SIC di Kabupaten Sikka sesuai cuplikan wawancara berikut:

“Bapelitbang mempunyai peran sangat penting dalam pendapatan asli daerah melalui retribusi penjualan produk Cho-Sik karena sesuai dengan fungsinya yaitu perencanaan, penelitian dan pengembangan. Dalam fungsinya ini Bapelitbang mendorong dan menggenjot untuk bersama-sama berkolaborasi untuk mendapatkan target PAD sesuai dengan yang sudah ditetapkan.”

BAPELITBANG berperan sesuai dengan fungsinya itu sendiri adalah Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan untuk mendorong bersama-sama berkolaborasi dan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui Retribusi Penjualan Produk Cho-Sik dengan cara mempromosikan produk, inovasi produk dan strategi pemasaran. Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Saifun selaku kepala UPT SIC. Pada tahapan perencanaan, BAPELITBANG melalui UPT SIC merancang dan menyusun perencanaan atau studi awal dimulai dari penyiapan bahan baku berkualitas yaitu pembelian kakao fermentasi dari para petani kakao di Kabupaten Sikka, pengolahan sampai pada pengemasan akhir produk Cho-Sik. BAPELITBANG juga mengusulkan standar satuan harga produk Cho-Sik yang dimuat dalam Peraturan Bupati Sikka No 11 Tahun 2018 tentang Tarif Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Cokelat Sikka.

Pada tahapan penelitian dan pengembangan menjadi satu kesatuan peran BAPELITBANG berperan melakukan kajian-kajian dalam memberikan inovasi untuk melakukan pengembangan varian baru pada produk Cho-Sik guna menambah daya jual produk juga demi kepuasan konsumen sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Jadi bagaimanapun caranya harus menghasilkan pendapatan yang besar minimal sebesar target yang ditetapkan.

### Faktor-faktor yang menyebabkan realisasi penjualan Cho-Sik tidak mencapai target peningkatan PAD

Kabid Litbang menjelaskan bahwa:

“faktor-faktor yang menyebabkan selisih yang cukup besar antara realisasi dan target peningkatan PAD melalui Cho-Sik ialah kurangnya ekonomi masyarakat, kurangnya kreativitas dalam mempromosikan produk, kurangnya inovasi produk dan kurangnya strategi pemasaran yang baik.”

Kurangnya ekonomi masyarakat dapat berpengaruh terhadap penurunan daya beli masyarakat. Hal ini juga serupa dengan yang sudah disampaikan oleh Bapak Saifun selaku kepala UPT.SIC, karena harga jual yang ditawarkan dari produk tersebut cukup tinggi sehingga minat masyarakat untuk membeli semakin rendah. Dalam hal ini juga dapat berpengaruh terhadap realisasinya tidak mencapai target.

Kurangnya kreativitas dalam mempromosikan produk dapat mempengaruhi juga dalam penjualannya produk tersebut. Bapak Saifun menjelaskan bahwa Promosi adalah hal yang sangat penting dalam mengenalkan produk ke konsumen dan mendongkrak penjualan. Dalam melakukan promosi, kadangkala UPT.SIC kurang cermat dalam pelaksanaan promosi. Oleh sebab itu, dapat mempengaruhi juga realisasinya belum mencapai target.

Kurangnya inovasi produk dapat mempengaruhi juga dalam memperhatikan konsumen untuk tertarik membeli produk. Inovasi produk adalah salah satu cara yang dilakukan BAPELITBANG untuk mempertahankan kelangsungan produk tersebut. Namun, terkadang harapan tidak sesuai dengan kenyataan. Inovasi yang diharapkan menjadi tambahan sumber pendapatan penjualan justru tidak terjadi. Bahkan, cenderung menyebabkan kerugian hingga akhirnya menjadi kegagalan produk.

Kurangnya strategi pemasaran yang baik dapat menyebabkan realisasi tidak mencapai target. Bapak Saifun juga menjelaskan bahwa biasanya, strategi pemasaran yang kurang tepat tidak bisa memenuhi keinginan pelanggan. Artinya bahwa, strategi pemasaran ini hanya fokus pada produk dan tidak berorientasi pada pelanggan. Akibatnya, produk gagal dijual atau tidak laku.

### Upaya dan strategi BAPELITBANG untuk meminimalisir gap antara realisasi dan target peningkatan PAD

Menurut Bapak Suryanto,

“upaya yang dilakukan adalah mempromosikan produk, inovasikan produk seperti memperlihatkan atau mengembangkan masalah produk yang baru serta strategi pemasaran yang baik dan harus ekspansi keluar misalkan pergi dari kios ke kios, ekspansi keluar kota seperti ke Jakarta, Kupang, dan Labuan Bajo serta daerah lainnya, supaya tujuannya lebih banyak orang yang beli produk Cho-Sik tersebut.”

Hal ini juga serupa dengan penjelasan dari Bapak Saifun bahwa untuk meningkatkan hasil penjualan sesuai dengan target yang sudah di tentukan. Sehingga dalam mengatasi upaya ini dapat meminimalisir gap antara realisasi dan target.

#### **Solusi BAPELITBANG untuk meningkatkan PAD**

Berdasarkan hasil wawancara solusi yang di sampaikan oleh pak kabid Litbang adalah

“Solusinya adalah dengan melakukan monev (monitoring dan evaluasi) BAPELITBANG mendorong UPT.SIC melakukan pemantauan stok bahan baku pada petani guna menjamin ketersediaan stok, juga melakukan evaluasi pemasaran produk dengan melihat trend penjualan produk Cho-Sik.”

Bapak Saifun juga menjelaskan, bila trend penjualan menurun, maka akan dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan strategi pemasaran yang telah dilakukan sehingga dapat diambil rencana atau strategi baru. Seperti meninjau kembali produk tampilan kemasan, promosi, dan strategi pemasaran dengan melakukan secara offline maupun online. Secara offline dapat melakukan ekspansi ke luar misalkan pergi dari kios ke kios, ekspansi keluar kota seperti Jakarta, Kupang, Labuan Bajo serta daerah lainnya. Secara online dapat memposting sekaligus mempromosikan ke media sosial.

#### **SIMPULAN**

BAPELITBANG sudah menjalankan tiga peran yaitu perencanaan, penelitian pengembangan, dan monitoring dan evaluasi, namun kontribusi Cho-Sik terhadap PAD masih rendah terdiri dari kurangnya kreativitas, inovasi produk, dan strategi pemasaran sehingga di sarankan untuk lebih meningkatkan kembali kreativitas, inovasi produk, dan strategi pemasaran serta memperkuat sistem monitoring dan evaluasi yang secara berkala untuk memastikan bahwa target pendapatan asli daerah melalui retribusi penjualan produk Chi-Sik tercapai dan untuk mengatasi masalah yang mungkin terjadi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Auliawan, K. D. (2022). Perencanaan strategis sistem informasi program kuliah kerja industri (Studi Kasus: CV. Laksana Karoseri) (Doctoral dissertation).
- Bowe, Yohana Lodofi and Dekrita, Yosefina Andia and Aek, Kristiana Reinildis (2022) ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KANTOR DESA KOTING B KECAMATAN KOTING KABUPATEN SIKK. Other thesis, Universitas Nusa Nipa. Retrieved from
- Cunha, M. G. P. da ., Silva, Y. O. da, Tonce, Y. ., & Aek, K. R. . (2023). PERAN BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN SIKKA TERHADAP INDEKS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2668–2672. Retrieved from
- Dekrita, Y. A. ., & Rengga, A. . (2022). FINANCIAL PERFORMANCE TRENDS COOPERATIVES: OPERATING CASH FLOW PERSPECTIVE (A case study of credit cooperatives at the Cooperative Swadaya Utama Maumere). *International Conference of Business and Social Sciences*, 2(1), 709–719. Retrieved from
- Floriati Marcini, Yosefina Andia Dekrita, Yoseph Darius Purnama Rangga.( 2023). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal accounting Vol 2 No. 1*. Retrieved from
- Hanung, H. E. A. (2022). Merdeka belajar kampus merdeka: Program magang mahasiswa sebagai upaya mencetak sumber daya manusia unggul dan berdaya saing. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 156-164.
- Indawati Pratiwi, Andreas Rengga, & Kristiana Reinildis Aek. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei

- (Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2017-2021). Nian Tana Sikka : Jurnal ilmiah Mahasiswa, 1(6). Retrieved from.
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 123 / M / KPT / 2019. Tentang Magang Industri dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- Maria Septiani Elisa Sugo, Yosefina Andia Dekrita, & Maria Silvana Mariabel Carcia. (2023). Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah, 1(5), 165–185.
- Maria Yustina Inosensia, Yosefina Andia Dekrita, & Walter Obon. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Yang Terdaftar Pada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere Periode 2014-2019). Jurnal Projemen UNIPA, 10(2), 01–17.
- Mentari, E. C., & Irham, M. (2023). Efektivitas peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam perencanaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 4(3), 829-937.
- Meylano, N. H., Luju, E., & Husen, F. (2021). Pengaruh kualitas produk harga promosi dan lokasi terhadap keputusan pembelian chosik pada UPT Sikka Inovation Center di Maumere. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 7(6), 236-246.
- Peraturan Bupati Kabupaten Sikka Nomor 1 Tahun 2017. Tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis Sikka Inovation Centre pada Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 11 Tahun 2018. Tarif Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Cokelat Sikka. 2 Mei 2018. Berita Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2018 Nomor 11.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006. Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. 15 Mei 2006. Jakarta.
- Rusidi, (2006), Metodologi penelitian, Diktat Perkuliahan, Bandung: PPS Unpad.
- Tenaga Dosen Manajemen (2023). Buku Pedoman Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Maumere.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022. Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6680.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, sumber perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049).
- Undang-Undang Peraturan Bupati Sikka Nomor 11 Tahun 2018. Tentang Tarif Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Cokelat Sikka.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406.